

## **Pelatihan dan Pendampingan Kapasitas Wirausaha Melalui Manajemen Keuangan dan STOK Pada UMKM Kuliner**

<sup>1</sup>Belia Afifah, <sup>2</sup>Lutfia Bamatraf, Zulfikar<sup>3</sup>, Nurkholis<sup>4</sup>, Indra Habibie<sup>5</sup>, Andri Nofiar. Am<sup>6</sup>,  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Teknologi Rekayasa Logistik, Politeknik Kampar  
<sup>6</sup>Prodi Bisnis Digital, Politeknik Bengkalis  
email: [beliaafifah96@gmail.com](mailto:beliaafifah96@gmail.com)

### **Abstrak**

Industri kuliner skala kecil berbasis rumahan atau UMKM menjadi pilihan utama karena fleksibilitas produksi dan risiko yang lebih rendah. Namun, banyak UMKM kuliner menghadapi kendala dalam manajemen keuangan dan stok, termasuk Warung Sarapan Pagi Simp. Manunggal di Kampar Kiri. Tantangan utama yang dihadapi adalah pencatatan keuangan yang belum sistematis dan pengelolaan stok yang kurang efektif, yang menyebabkan pemborosan bahan baku dan kesulitan dalam menentukan harga jual yang kompetitif. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Teknologi Rekayasa Logistik menginisiasi program pelatihan dan pendampingan dalam manajemen keuangan dan stok bagi pemilik usaha. Pelatihan ini mencakup pencatatan keuangan sederhana, analisis keuangan, perencanaan anggaran, serta strategi pengendalian biaya, sementara pendampingan manajemen stok berfokus pada pencatatan persediaan, serta perencanaan kebutuhan bahan baku. Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan dan stok dilakukan menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Program Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha. Diharapkan, model pendampingan ini dapat diterapkan oleh UMKM kuliner lainnya guna meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis mereka.

**Kata Kunci :** UMKM Kuliner; Manajemen Keuangan, Manajemen Stok, Pencatatan Keuangan

### **1. Pendahuluan**

Industri kuliner skala kecil yang berbasis rumahan atau UMKM kuliner menjadi pilihan utama, karena memiliki risiko yang lebih rendah serta dapat diproduksi dalam jumlah kecil sesuai kebutuhan (Ismail, Rohmah, & Putri, 2023). Namun, di sisi lain, banyak UMKM kuliner yang menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya, terutama dalam aspek manajemen keuangan dan stok barang.

Salah satu UMKM kuliner yang mengalami tantangan tersebut adalah *Warung Sarapan Pagi Simp. Manunggal*. UMKM ini berlokasi di Jl. Soebrantas Raya Lipat Kain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar.

Warung Sarapan Pagi Simp. Manunggal adalah salah satu usaha kuliner tertua di Kelurahan Lipat Kain, berdiri sejak tahun 2000 dan dikenal sebagai pelopor warung sarapan di wilayah tersebut. Dengan menu seperti lontong sayur, mie, nasi goreng, dan aneka gorengan, warung ini menjadi favorit warga sebelum memulai aktivitas.

Meski telah memiliki reputasi kuat, warung ini masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan stok. Ketidakteraturan pencatatan menyebabkan pemborosan bahan, kesulitan menentukan harga jual, serta rendahnya efisiensi operasional. Hal ini diperparah dengan penggunaan sistem manual yang kurang akurat dan sulit dianalisis, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan usaha.

Manajemen stok yang kurang efektif juga berdampak pada kelebihan atau kekurangan bahan, bahkan kerugian akibat bahan kadaluarsa. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Prodi Teknologi Rekayasa Logistik menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi pemilik warung.

Penyusunan materi sosialisasi dan pelatihan dilakukan berdasarkan studi literatur yang berhubungan dengan topik PkM serupa. Adapun beberapa artikel dan jurnal yang menjadi rujukan seperti PkM yang dilakukan oleh (Alkadim, et al., 2024); (Mardhia & Asmini, 2021); (Gozali, Hamzah, Sartika, & Sulistyaningrum, 2024); dan (Mariana, Utomo, Purwatiningtyas, & Andraini, 2020), di mana keempat pengabdian (PkM) tersebut melakukan pelatihan dan pendampingan pada unit usaha dalam hal manajemen keuangan. Sedangkan yang dijadikan rujukan dalam topik pendampingan manajemen stok UMKM merujuk pada pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh (Darwis & Zainuddin, 2020); (Hamid, et al., 2025); dan (Jumhur & Darmawan, 2023); (Zulfikar, 2024), ketiga PkM ini melakukan pelatihan dan pendampingan dalam hal peningkatan kapasitas UMKM yang berbanding lurus dengan permintaan dari konsumen.

Berdasarkan hal di atas, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Prodi Teknologi Rekayasa Logistik akan melakukan program sosialisasi dan pelatihan yang mencakup materi pencatatan keuangan sederhana, analisis keuangan, pengendalian biaya, dan manajemen stok. Tujuannya adalah

meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan daya saing usaha secara berkelanjutan.

## **2. Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif sekaligus penerapan langsung bagi pemilik Warung Sarapan Pagi Simpang Manunggal, agar mampu menerapkan pencatatan keuangan dan pengelolaan stok secara efektif dan berkelanjutan. Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia.

### ***Sosialisasi***

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui sosialisasi kepada pemilik dan karyawan warung terkait pentingnya pencatatan keuangan dan manajemen stok dalam usaha kuliner. Pada tahap ini dijelaskan tujuan program, manfaat bagi keberlangsungan usaha, serta gambaran umum mengenai materi yang akan diberikan. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif.

### ***Pelatihan dan Pendampingan***

1. Setelah tahap sosialisasi, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang diberikan secara langsung (tatap muka) atau daring, bergantung pada kondisi dan kesiapan peserta. Materi pelatihan mencakup:
2. Pencatatan keuangan sederhana menggunakan format digital dengan bantuan aplikasi SIAPIK.
3. Penyusunan laporan keuangan dasar (laba rugi, arus kas).
4. Manajemen stok bahan baku, termasuk metode pencatatan, perencanaan kebutuhan, dan penyimpanan. Pelatihan disampaikan secara praktis dan aplikatif agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha dengan latar belakang non-akuntansi atau tanpa pengalaman manajerial formal.

5. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pendampingan intensif kepada pelaku usaha selama masa implementasi pencatatan dan pengelolaan stok. Tim pengabdian akan melakukan monitoring secara berkala, memberikan umpan balik, serta membantu menyelesaikan permasalahan yang muncul selama penerapan di lapangan. Pendampingan ini bertujuan memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan dapat diimplementasikan secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Sebelum dilakukan input data keuangan UMKM dilakukan sosialisasi pada tanggal 13 Mei 2025. Pada kesempatan ini dilakukan wawancara dan observasi terhadap persediaan dan catatan belanja UMKM Warung Sarapan Pagi Simpang Menunggal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kami mengklasifikasikan jenis-jenis keluaran atau belanja mingguan dari UMKM terkait menjadi 3, yaitu belanja harian, belanja 3 kali per minggu, dan belanja 1 x minggu.

Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha. Mitra akan diberikan pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan, input belanja bahan baku sederhana dan pencatatan stok bahan baku, serta penggunaan aplikasi digital yang telah dipilih sebelumnya, yaitu aplikasi SIAPIK yang dikembangkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

Waktu pelaksanaan pelatihan disepakati bersama mitra agar tidak mengganggu aktivitas operasional harian warung. Lokasi pelatihan pun dipilih di sekitar tempat usaha mitra untuk mempermudah akses dan kenyamanan.

Pelatihan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha pada Warung Sarapan Pagi Simpang Manunggal, khususnya dalam aspek manajemen keuangan dan pengendalian stok bahan baku. Melalui pelatihan ini, pelaku usaha dibimbing untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan dan stok secara digital agar dapat mencatat, memantau, dan mengevaluasi performa usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Pendekatan yang digunakan adalah

pelatihan interaktif serta praktik langsung dengan studi kasus berdasarkan transaksi harian yang biasa terjadi di warung sarapan.

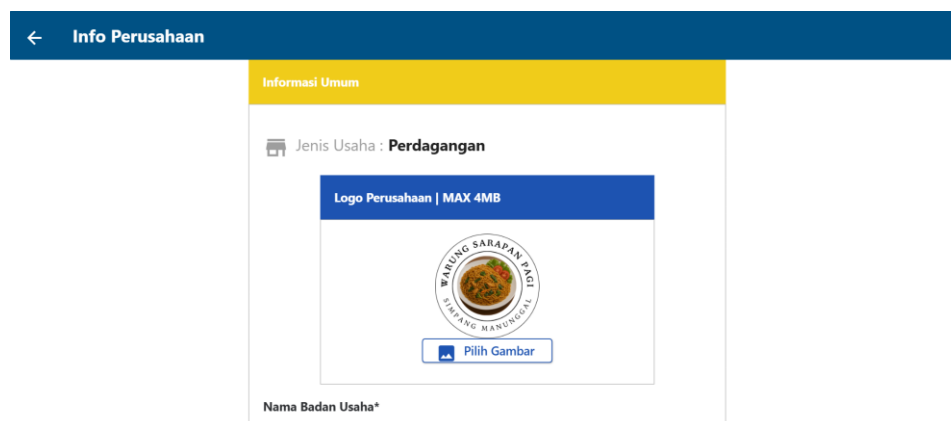
Materi pelatihan diawali dengan demonstrasi pembuatan akun pengguna pada aplikasi pencatatan keuangan dan stok. Peserta diajak untuk membuat akun usaha mereka secara mandiri, termasuk menentukan nama usaha, logo usaha, serta mengisi bio singkat dan deskripsi usaha. Langkah ini penting untuk membentuk identitas digital usaha dan menciptakan kesan profesional, yang dapat menunjang kepercayaan pelanggan.

**Gambar 1: Pembuatan Akun Pengguna**



Logo dan deskripsi usaha dibuat seperti pada Gambar 2 berikut:

**Gambar 2: Logo Usaha**



Selanjutnya membuat deskripsi usaha seperti Gambar 3 berikut:

**Gambar 1: Deskripsi Usaha**

←
Info Perusahaan

**Pemilik\***

Nurmaneta

**Deskripsi Usaha** (optional)

Warung Sarapan Pagi Simpang Rasa adalah usaha kuliner yang berfokus pada penyediaan aneka menu sarapan pagi yang lezat, praktis, dan terjangkau bagi masyarakat sekitar. Terletak di lokasi strategis dekat pemukiman dan jalan utama, warung ini melayani pelanggan dari berbagai kalangan seperti pekerja, pelajar, dan warga umum yang membutuhkan asupan pagi sebelum memulai aktivitas. Menu yang ditawarkan beragam, mulai dari nasi uduk, lontong sayur, nasi goreng, bubur ayam, mie rebus/goreng, hingga aneka gorengan dan kue basah tradisional seperti bakwan, kue lapis, risoles, dan lempeng.

**KTP\***

Setelah pembuatan akun, pelatihan dilanjutkan dengan pengisian data pembelian bahan baku dan data penjualan produk. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan yang akurat dan berkelanjutan terhadap setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha. Peserta dilatih untuk memasukkan data pembelian harian seperti beras, telur, santan, minyak goreng, dan bahan baku lainnya ke dalam sistem. Demikian pula dengan hasil penjualan produk, seperti lontong, gorengan, aneka kue basah dan minuman, dicatat secara sistematis sesuai kategori dan waktu transaksi.

Melalui input data ini, peserta pelatihan dapat melihat hasilnya dalam bentuk laporan keuangan sederhana, seperti laporan pendapatan dan pengeluaran harian, mingguan, maupun bulanan. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi SIAPIK juga menyajikan catatan stok bahan baku yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah sisa bahan dan kebutuhan pembelian berikutnya. Dengan demikian, pelaku usaha dapat lebih mudah merencanakan kebutuhan belanja, menghindari pemborosan, serta mengoptimalkan laba usaha.

**Gambar 4: Demonstrasi Penginputan Data Stok dan Catatan Keuangan bersama Pemilik Usaha**



Selama pelatihan, pendekatan yang digunakan bersifat praktis dan partisipatif, di mana peserta langsung mempraktikkan setiap langkah yang dijelaskan. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan peserta memahami penggunaan fitur-fitur dasar aplikasi serta mampu menggunakannya secara mandiri dalam operasional harian usaha mereka.

Dari hasil pelatihan ini, diharapkan pemilik Warung Sarapan Pagi Simpang Manunggal dapat memiliki keterampilan baru dalam mengelola keuangan dan stok, serta membangun kebiasaan pencatatan yang baik guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya.

**Gambar 5: Foto bersama pemilik usaha**



### **Evaluasi Program**

Sebagai bagian dari proses refleksi dan perbaikan program, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disertai dengan evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan serta efektivitas pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada peserta pelatihan, yang terdiri dari 5 responden, yaitu 3 orang dari keluarga pemilik usaha dan 2 orang

karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional Warung Sarapan Pagi Simpang Manunggal.

Kuisisioner dirancang dalam bentuk pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert 5 poin, di mana responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan yang disampaikan. Adapun skala yang digunakan meliputi:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Untuk memudahkan analisis, evaluasi dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama sebagai berikut:

1. Kualitas Materi Pelatihan

Kategori ini menilai sejauh mana materi pelatihan dianggap relevan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Contoh pernyataan dalam kategori ini antara lain:

- Materi pelatihan mudah dipahami.
- Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.
- Pelatihan memberikan wawasan baru dalam pengelolaan keuangan dan stok.

2. Metode dan Penyampaian Pelatihan

Kategori ini mengevaluasi teknik penyampaian materi, interaksi selama pelatihan, dan kemampuan fasilitator dalam membimbing peserta. Contoh pernyataan:

- Fasilitator menjelaskan materi dengan jelas dan terstruktur.
- Saya merasa dilibatkan secara aktif dalam sesi pelatihan.
- Waktu pelatihan cukup dan efektif untuk memahami materi.

3. Manfaat dan Dampak Pelatihan

Fokus dari kategori ini adalah untuk menilai dampak praktis dari pelatihan terhadap usaha peserta. Contoh pernyataan:

- Saya dapat menggunakan aplikasi yang diajarkan untuk mencatat transaksi usaha.
- Pelatihan membantu saya mengelola stok bahan baku dengan lebih teratur.
- Saya merasa pelatihan ini memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan usaha saya.

**Tabel 1 Hasil Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan**

| No | Nama Responden                | Hubungan dengan Usaha | K1 | K2 | K3 |
|----|-------------------------------|-----------------------|----|----|----|
| 1  | Ibu Nurmaneta (pemilik usaha) | Pemilik Usaha         | 5  | 4  | 3  |
| 2  | Anak pemilik usaha 1          | Suami Pemilik Usaha   | 4  | 4  | 3  |
| 3  | Anak pemilik usaha 2          | Anak Pemilik Usaha    | 5  | 5  | 5  |
| 4  | Karyawan 1                    | Karyawan              | 4  | 3  | 4  |
| 5  | Wulan Karyawan 2              | Karyawan              | 5  | 5  | 4  |

**Keterangan:**

- **K1:** Kategori 1 – Kualitas Materi Pelatihan (contoh: "Materi pelatihan mudah dipahami")
- **K2:** Kategori 2 – Metode dan Penyampaian Pelatihan (contoh: "Fasilitator menjelaskan dengan jelas")
- **K3:** Kategori 3 – Manfaat dan Dampak Pelatihan (contoh: "Saya dapat menggunakan aplikasi untuk usaha")

Hasil dari kuisioner ini dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran umum persepsi peserta terhadap kegiatan pengabdian. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan respons positif dari peserta, yang merasa bahwa pelatihan ini memberikan manfaat langsung dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengelola usaha secara lebih profesional.

#### **4. Simpulan**

Program pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan stok menggunakan aplikasi SIPIK telah membantu pemilik Warung Sarapan Pagi

Simp. Manunggal dalam mencatat transaksi, merencanakan anggaran, dan mengelola persediaan secara lebih sistematis. Hasil evaluasi menunjukkan respon positif dari peserta, yang merasakan manfaat langsung dalam pengelolaan usaha mereka. Hasil evaluasi kuisioner menunjukkan bahwa peserta merespons kegiatan ini secara positif, dengan menyatakan bahwa materi yang diberikan relevan, aplikatif, dan mendukung profesionalisme dalam menjalankan usaha.

Ke depan, diharapkan pemilik Warung Sarapan Pagi Simp. Manunggal dapat konsisten dalam melakukan pencatatan keuangan dan stok sehingga dapat memantau efisiensi operasional usaha. Kegiatan ini juga disarankan untuk diperluas ke UMKM kuliner lain dengan dukungan pendampingan berkelanjutan serta evaluasi dampak jangka panjang guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja usaha.

## **5. Referensi**

- Alkadim, M., Noor, Z. Z., Saputra, D. P., Mustangin, Jakfar, Hajar, S., & Aziz, S. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Community Development Journal*, 5(1), 2306-2314. doi:E-ISSN 2721-500
- Darwis, R., & Zainuddin, M. (2020). Penguatan Kapasitas Wirausahawan Mikro Menggunakan Metode Pendampingan Di Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 9(2), 107-113. doi:ISSN 1410 - 5675
- Gozali, E., Hamzah, R., Sartika, T., & Sulistyaningrum, H. (2024). Pendampingan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Bagi UMKM Makanan dan Minuman di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Service*, 5(1). doi:<https://doi.org/10.29259/jscs.v5i1.158>
- Hamid, A., Sultraeni, W., Amalia, R., Rachmawati, Rachmawati, S., & Sutrisno, A. (2025). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Umkm Dalam Menghadapi Peningkatan Permintaan Jelang Ramadan. *Community Development Journal*, 6(1), 1585-1591. doi:E-ISSN 2721-500
- Ismail, K., Rohmah, M., & Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208-217. doi:DOI:10.31851/neraca.v7i2.14344

- Jumhur, A., & Darmawan, R. (2023). Peningkatan Kapasitas Umkm Dalam Penyusunan Rencana Bisnis. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* , 2985-3648.
- Mardhia, D., & Asmini. (2021). Pendampingan Manajemen Keuangan Bagi Industri Sari Murni Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3). doi:E-ISSN. 2614-7939
- Mariana, N., Utomo, A., Purwatiningtyas, & Andraini, F. (2020). Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang. *IKRAITH-ABDIMAS*, 3(3).
- Zulfikar. (2024). Perancangan dan Pengembangan Website Bisnis Digital untuk UMKM Kuliner. *Jurnal Sains dan Ilmu Terapan*, 32-41.